

WEB FRAMEWORK NANO-ALPHA

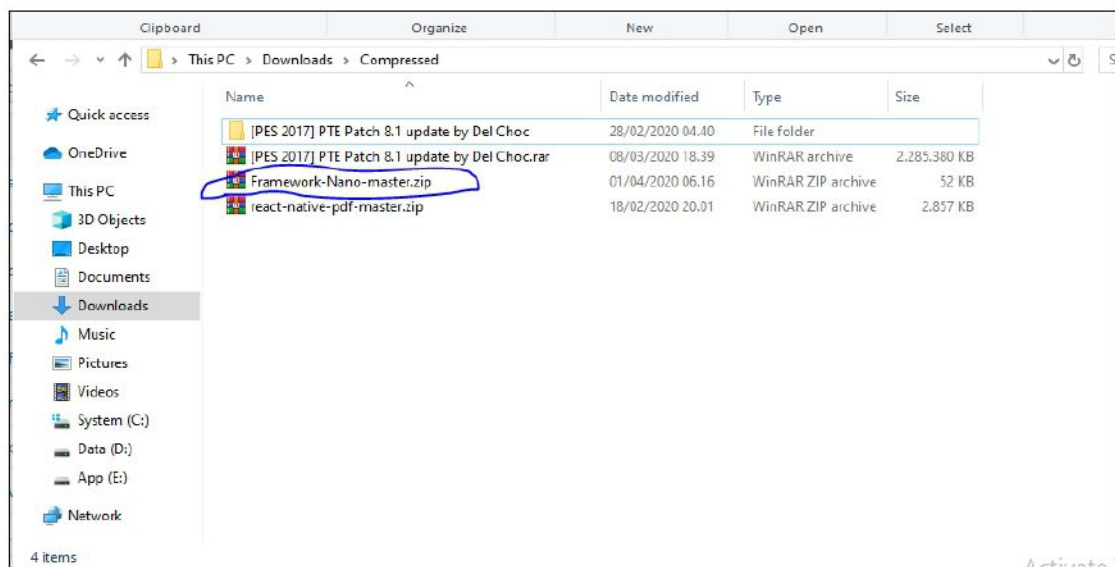
BAGIAN

INSTALASI NANO-ALPHA

Dalam memulai menggunakan web framework Nano-alpha terdapat beberapa hal yang diatur terlebih dahulu sebelum menggunakannya. Saya mengimplementasikan framework Nano ini pada sistem operasi windows dan web server yang digunakan Apache Xampp dengan versi php 7, jadi untuk folder peletakan framework Nano-alpha secara default berada difolder xampp/htdocs. Untuk sistem operasi yang lain mungkin sama saja jika menggunakan aplikasi Apache xampp, selain dari itu belum saya coba.

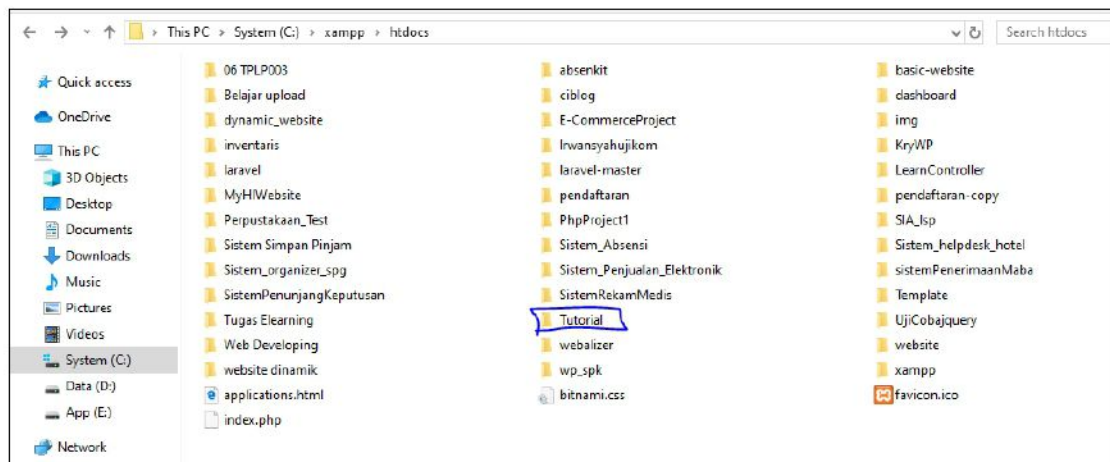
PERSIAPAN

Persiapan yang dibutuhkan untuk membangun website dengan menggunakan web framework Nano ialah file kompres dengan ekstensi zip, file tersebut saya commit ke dalam github dengan nama php web framework Nano--alpha dan berikut ini linknya [disini](#). Berikut ini file yang diunduh melalui github.



Jika file tersebut diekstrak maka folder dan file yang tersedia bisa dilihat pada gambar 3 untuk penjelasan tiap folder dan file bisa dilihat pada dokumentasi sebelumnya. Untuk penempatan atau instalasi Nano--Alpha yaitu dengan cara meng copy - paste isi dari semua file dan folder berikut kedalam folder yang digunakan, sebagai contoh saya akan mempaste nya ke dalam folder Tutorial pada gambar berikut.

Harap dibaca dengan teliti

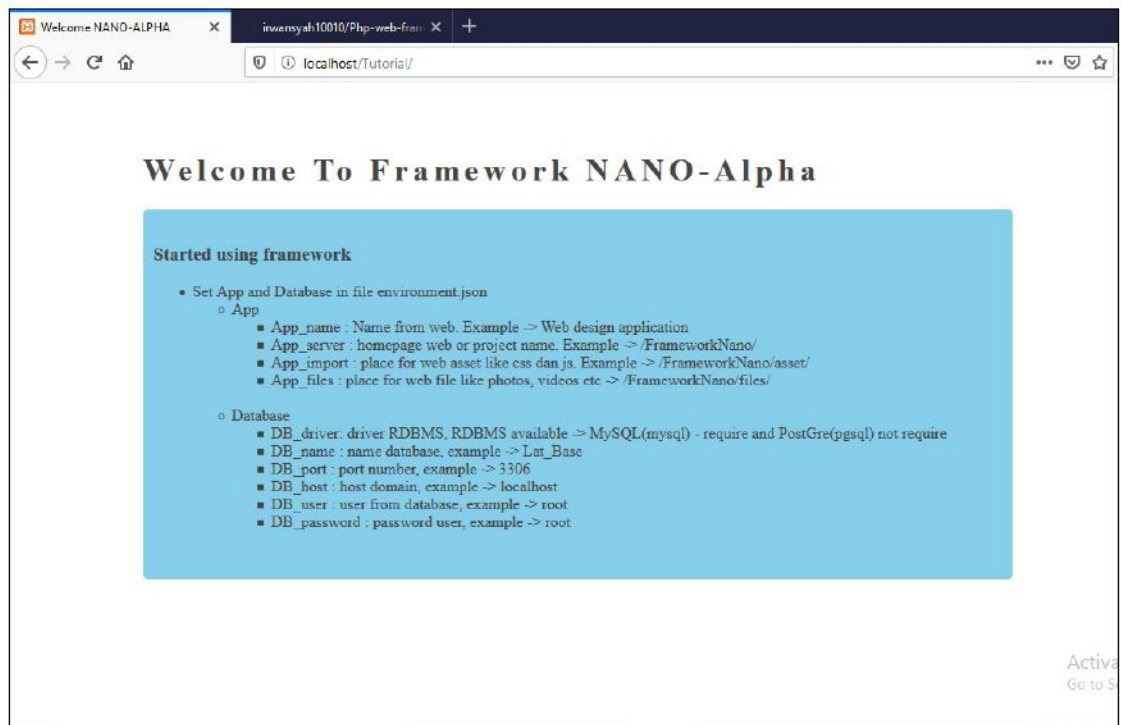


asset	27/05/2019 09.16	File folder
controller	17/09/2019 17.41	File folder
database	25/09/2019 09.05	File folder
engine	23/09/2019 13.22	File folder
files	03/04/2019 23.28	File folder
model	25/09/2019 09.04	File folder
public	19/08/2019 15.05	File folder
view	08/09/2019 01.19	File folder
.htaccess	16/07/2019 13.35	HTACCESS File
environment.json	26/09/2019 21.25	JSON Source File
get	17/09/2019 21.57	File

Pada tahap ini Nano-alpha sudah bisa berjalan, cara mengakses urlnya sama seperti biasa, bisa dilihat pada gambar berikut

Harap dibaca dengan teliti

Github/irwansyah10010

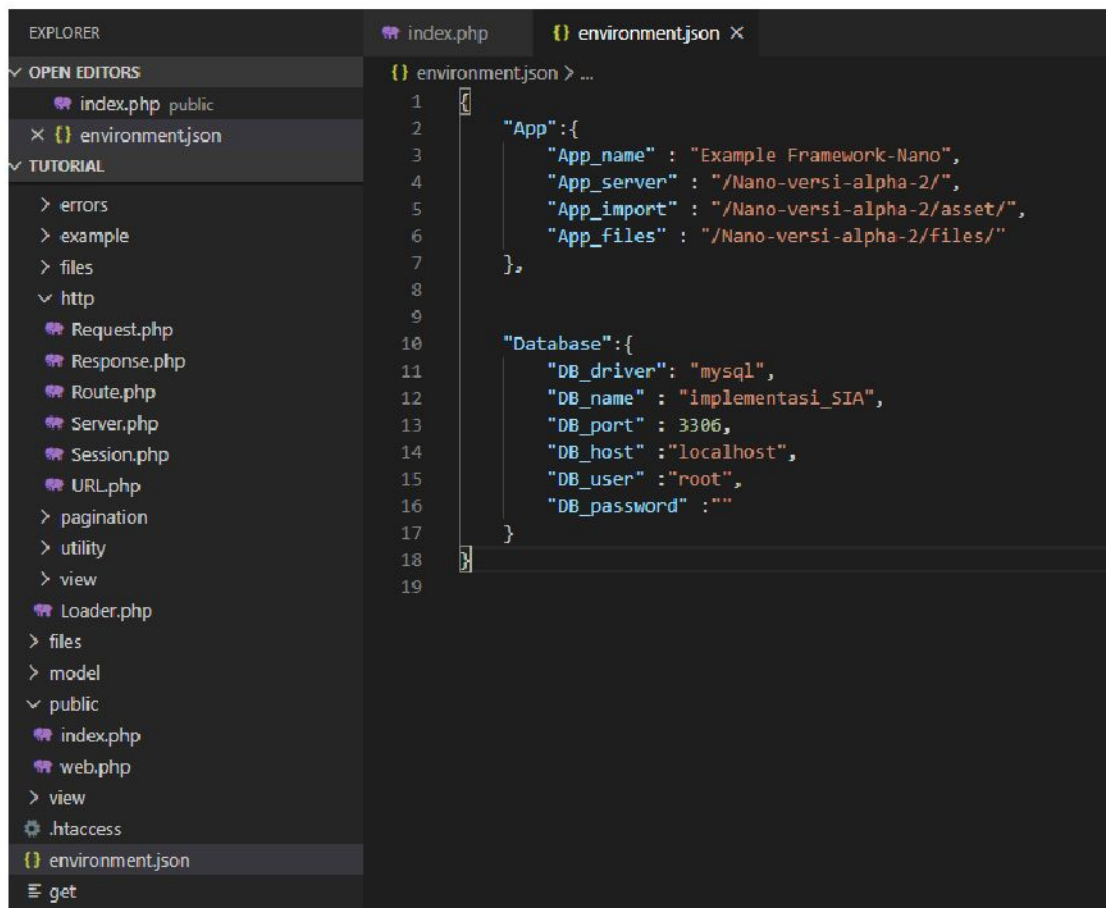


MENGATUR ENVIRONMENT.JSON

Didalam proyek menggunakan web framework Nano-alpha terdapat beberapa bagian yang mesti diatur terlebih dahulu supaya bisa berjalan optimal, pengaturan tersebut terdapat pada file environment.json. Posisi file tersebut terletak pada bagian depan path file, bisa dilihat pada gambar sebelumnya.

Harap dibaca dengan teliti

Github/irwansyah10010

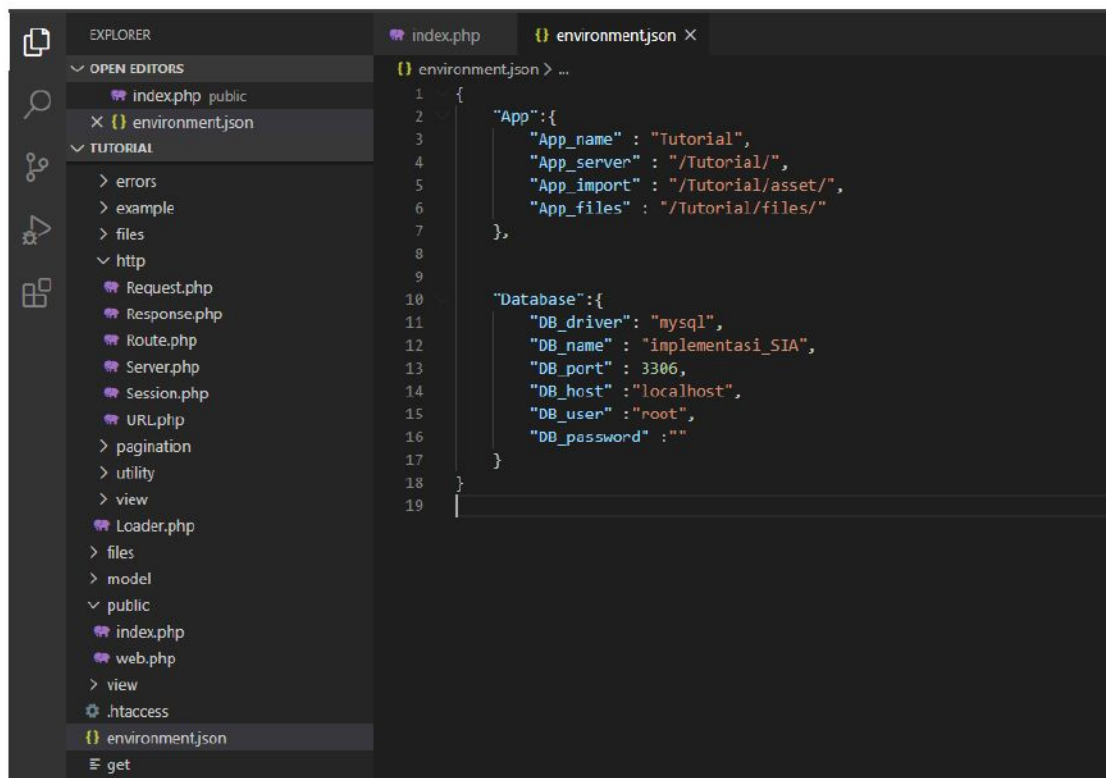


```
1 {
2   "App": {
3     "App_name" : "Example Framework-Nano",
4     "App_server" : "/Nano-versi-alpha-2/",
5     "App_import" : "/Nano-versi-alpha-2/asset/",
6     "App_files" : "/Nano-versi-alpha-2/files/"
7   },
8
9   "Database": {
10     "DB_driver": "mysql",
11     "DB_name" : "implementasi_SIA",
12     "DB_port" : 3306,
13     "DB_host" : "localhost",
14     "DB_user" : "root",
15     "DB_password" : ""
16   }
17 }
18
19 }
```

Diatas merupakan gambar isi dari file environment.json yang blm diatur, file ini membagi pengaturan framework ke dalam dua bagian yaitu App dan Database. App digunakan untuk mengatur path url dari halaman website yang disesuaikan dengan folder proyek bisa dilihat pada gambar berikutnya. Efek dari perubahan bagian APP akan terasa pada proses redirect halamannya. Berikut gambar setelah environment.json diatur sesuai dengan path filenya

Harap dibaca dengan teliti

Github/irwansyah10010



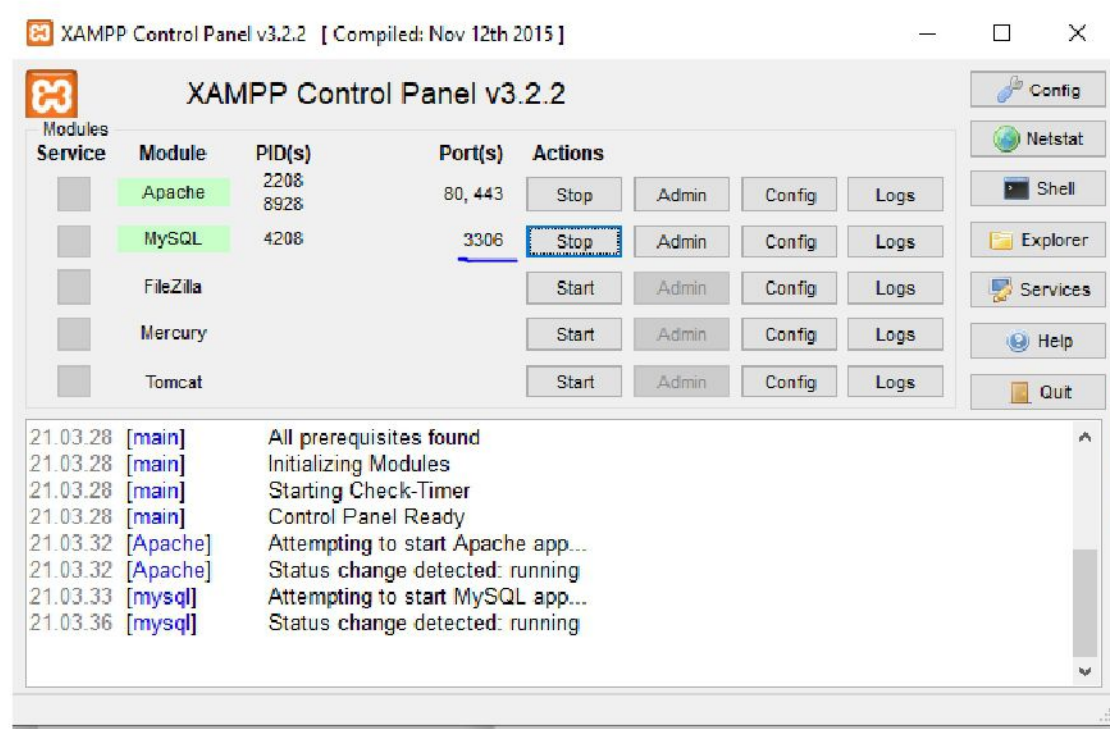
The image shows a screenshot of the Visual Studio Code (VS Code) interface. On the left, the Explorer sidebar is open, showing a file tree for a project named 'TUTORIAL'. The file tree includes folders like 'errors', 'example', 'files', 'http', 'pagination', 'utility', 'view', and 'Loader.php'. The 'environment.json' file is selected and highlighted in the Explorer. The main editor area displays the contents of 'environment.json', which is a JSON configuration file. The file is titled 'environment.json > ...' and contains the following configuration:

```
1 {
2   "App":{
3     "App_name" : "Tutorial",
4     "App_server" : "/Tutorial/",
5     "App_import" : "/Tutorial/asset/",
6     "App_files" : "/Tutorial/files/"
7   },
8
9   "Database":{
10    "DB_driver": "mysql",
11    "DB_name" : "implementasi_SIA",
12    "DB_port" : 3306,
13    "DB_host" : "localhost",
14    "DB_user" : "root",
15    "DB_password" : ""
16  }
17 }
18
19
```

Database untuk mengatur konektifitas dengan RDBMS seperti driver, nama database, port, host, user dan password dari database, khusus untuk driver saat ini baru tersedia RDBMS untuk mysql saja untuk posgre masih dalam tahap pengerjaan, jadi pengaturan driver tidak perlu diganti. Dan untuk port bisa disesuaikan dengan port yang ada pada mysql, secara default port mysql 3306, untuk melihat port dari mysql bisa dilihat pada aplikasi xampp.

Harap dibaca dengan teliti

Github/[irwansyah10010](https://github.com/irwansyah10010)



Harap dibaca dengan teliti

Github/irwansyah10010